

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa implementasi pengelolaan keuangan pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo diperoleh sebesar 1653 skor presentase 68.88% dengan kategori Cukup. Dari kelima indikator yang digunakan dalam mengukur variabel implementasi pengelolaan keuangan, dapat dilihat indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah indikator pertanggungjawaban/pengawasan yaitu sebesar 78.50%, sedangkan yang memiliki nilai terendah adalah indikator pelaporan dengan presentase 59.78% dan indikator pelaksanaan sebesar 61.33%. Berdasarkan hasil tersebut implementasi pengelolaan keuangan pada KPU Provinsi Gorontalo masih cukup rendah, hal ini terlihat ada 2 indikator dari implementasi pengelolaan keuangan yang memiliki skor rendah.
2. Berdasarkan hasil analisa deskriptif jawaban responden kualitas laporan keuangan pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo diperoleh sebesar 1170 skor presentase 78% dengan kategori tinggi. dari keempat indikator yang digunakan dalam mengukur variabel kualitas laporan keuangan, yang memiliki skor tertinggi adalah

indikator dapat dipahami yaitu sebesar 87% dan dua indikator yang memiliki nilai terendah adalah indikator andal dengan presentase 68.67% dan indikator dapat dibandingkan dengan skor 57.33%.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa implementasi pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada KPU Provinsi Gorontalo. Implementasi pengelolaan keuangan mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 58% terhadap kualitas laporan keuangan pada KPU Provinsi Gorontalo. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 42% dijelaskan variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Koefisien regresi menunjukkan variabel X (implementasi pengelolaan keuangan) diperoleh dengan arah koefisien positif yang menunjukkan bahwa semakin baik implementasi pengelolaan keuangan akan membuat kualitas laporan keuangan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah implementasi pengelolaan keuangan akan membuat kualitas laporan keuangan makin rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi, Bagi KPU provinsi Gorontalo.

1. KPU Provinsi Gorontalo masih perlu adanya peningkatan pengelolaan keuangan terutama terkait dengan pelaksanaan dan pelaporan keuangan. Sehingga itu pada pegawai yang berpendidikan akuntansi dilakukan peningkatan kualitas SDM yaitu melalui

peningkatan pendidikan dan pelatihan terkait dengan pelaporan keuangan supaya pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih baik lagi.

2. KPU Provinsi Gorontalo masih perlu adanya peningkatan kualitas laporan keuangan terutama dalam hal keandalan dan perbandingan laporan keuangan. Sehingga itu KPU Provinsi Gorontalo sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan misalnya didalam laporan keuangan harus menyajikan semua transaksi sejara jujur sesuai dengan RKA yang telah direncanakan dan harus berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan seperti sistem pengendalian intern, perapan SAP dan sumber daya yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. Bahtia, Muchlis dan Iskandar. 2009. *Akuntansi Pemerintah*. Akademia. Jakarta.
- Budians. 2013. <http://nanangbudianas.blogspot.co.id/2013/03/siklus-negara>
- Chabib, Sholeh dan Heru Rachmansyah. 2010. *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Fokus Media. Jakarta.
- Charolina Ovita, Husaini, dan Abdullah. 2013. Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum. *Jurnal Fairness* Volume 3, Nomor 3, 2013: 82-94 ISSN 2303-0348.
- Darise, Nurnal. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah* (Akuntansi sektor publik). PT Index. Jakarta.
- Devas, dkk .1989. Pengelolaan keuangan. <http://2frameit.blogspot.co.id/>
- Dewi Krisna, Ni Kadek Sinarwati, dan Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada 10 SKPD Berupa Dinas di Kabupaten Jembrana). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Volume 2 No.1 Tahun 2014).
- Erlina, 2008. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah*. USU Press. Medan
- Furqon. Andikhairil. 2012. Siklus Pengelolaan Keuangan Keuangan Negara. www.Adnichairilfurqan.wordpress.com/
- Ghozali Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi ketiga*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Halim Abdul. Theresia damayanti. 2007. *Pengelolaan Keuangan daerah*. Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YPKN. Jakarta
- Hariadi, Pramono, Dkk, 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.

- Hasan. 2010. Pengelolaan Keuangan Daerah. www.catatan-hasan-pengelolaan-keuangan-daerah.blogspot.Ae/
- KPU. 2016. <http://jdih.kpu.go.id/>
- KPU-gorontaloprov.go.id
- Mahmudi, 2007. *Analisis Laporan keuangan pemerintah daerah*. Penerbit STIE YPKN. Yogyakarta
- Mahsun, Mohamad, Firma Sulistyowati, Heribertus Purwanugraha. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. BPFE. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Murysidi. 2009. *Akuntansi Pemerintah Di Indonesia*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Rachmat. 2010. *Akuntansi Pemerintah*. Pustaka Setiya. Bandung
- Rahayu, Sri. 2005. , Spss Versi 12.00 Dalam Riset Pemasaran. CV.Afabeta. Bandung
- Renyowijoyo Muindro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba Edisi Pertama*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta
- Republik Indonesia . 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi: *Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. BPFE. Yogyakarta
- Syarifudin. 2015. Pengelolaan Keuangan. <http://elib.unikom.ac.id>
- Tanjung, Abdul Hafiz, 2012. *Akuntansi Pemerintahan daerah, Konsep dan Aplikasi, Cetakan Kedua*. Alfabeta. Bandung.
- Widjaja. HAW. 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta